
**PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTADIDIK PADA MATERI AL-QUR'AN HADIS
KELAS VII DI SMPN 2 TOLANGOHULA**

Husain M. Pauweni

SMP Negeri 2 Tolangohula

Email: husainpauweni12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tolangohula pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui penerapan siklus pembelajaran yang terdiri dari tiga tahap: sebelum siklus, Siklus I, dan Siklus II. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan signifikan di setiap tahap. Sebelum siklus, nilai rata-rata siswa adalah 56,4, yang menunjukkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Setelah diterapkannya strategi pembelajaran pada Siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 68,3, yang menandakan adanya peningkatan pemahaman. Pada Siklus II, terjadi peningkatan lebih lanjut dengan nilai rata-rata 82,1, menunjukkan bahwa intervensi yang diterapkan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini berhasil meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits secara signifikan

Kata Kunci: Pelaksanaan, Tutor, Sebaya, Peningkatan Hasil Belajar, Al-Quran Hadits

PENDAHULUAN

Perubahan besar yang terjadi pada bangsa Indonesia khususnya serta masyarakat dan bangsa – bangsa di dunia pada umumnya menurut adanya penyesuaian tertentu dalam bidang pendidikan. Pendidikan tidak cukup lagi diselenggarakan secara tradisional, berjalan apa adanya tanpa target yang jelas dan tidak adanya prosedur pencapaian target yang terbukti efektif dan efisien. Kurikulum Merdeka pada Materi Al-Qur'an dan Hadits Kelas VII di SMP Negeri 2 Tolangohula dikembangkan dengan pendekatan sebagai berikut : Lebih menitik beratkan target kompetensi dari pada penguasaan materi lebih mengkomondasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia. Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pelaksana pendidikan di lapangan untuk mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

Kurikulum Merdeka pada Al-Qur'an Hadits di SMP Negeri 2 Tolangohula yang di kembangkan dengan pendekatan tersebut di harapkan mampu menjamin pertumbuhan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT, peningkatan, penguasaan, kecakapan hidup, kemampuan bekerja dan bersikap ilmiah sekaligus menjamin pengembangan kepribadian bangsa yang kuat dan berakhlak mulia.

Pendidikan Al Qur'an Hadits di SMP Negeri 2 Tolangohula sebagai bagian yang integral dari Pendidikan Agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian pesertadidik, tetapi secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai agama sebagaimana terkandung dalam Al-Qur'an Dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan agar pesertadidik bersemangat/ rajin untuk membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan baik dan benar. Serta mempelajari, memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.

Dengan demikian dalam hal ini kami sebagai peneliti tertarik untuk mengangkat judul Penelitian Tindakan Kelas, dengan judul "Pelaksanaan Tutor Sebaya Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII di SMP Negeri 2 Tolangohula". Dari uraian latar belakang masalah sebagaimana disebutkan di atas timbullah permasalahan yang jika di rumuskan berkisar pada pertanyaan sebagai berikut "Adakah Peningkatan hasil belajar dalam pengajaran Al-Qur'an Hadits melalui pelaksanaan tutor sebaya BAB 1 : Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup" pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Tolangohula.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research*. Menurut Wardhani dan Wihardit menyatakan bahwa "penelitian Tindakan adalah penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang tenaga pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat".¹ Barsowi mengemukakan bahwa PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.²

Siklus penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk melihat apakah ada peningkatan prestasi belajar siswa, dengan melihat hasil observasi. Dari hasil observasi awal siswa dan guru, maka refleksi awal diperlukan perubahan-perubahan untuk meningkatkan prestasi. Dengan berpatokan pada refleksi awal tersebut maka dilaksanakan penelitian ini dengan prosedur Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

¹IGAK Wardani dan Kuswara Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), h. 4.

²Suwandi Basrowi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Anggota IKAPI: Ghalia Indonesia, 2008), h. 28

HASIL PENELITIAN

Siklus I

Perencanaan

Merumuskan topik

Merumuskan TPK (Tujuan Pembelajaran Khusus)

Merumuskan langkah-langkah tutor sebaya

Merumuskan pelaksanaan tutor sebaya

Pelaksanaan

Dalam kegiatan proses pembelajaran ini guru dan siswa melaksanakan kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Menjelaskan TPK yang akan dicapai kelompok

Menjelaskan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam kerja pelaksanaan tutor sebaya

Menjelaskan permasalahan-permasalahan menyangkut materi tugas kelompok

Guru membagi siswa sebagian menjadi tutor sebaya

Siswa membaca tugas yang dibagikan oleh guru untuk dipahami isinya.

Memberikan kesempatan kepada siswa yang seluas-luasnya untuk menayakan hal-hal yang belum jelas baik tentang kegiatan maupun materi pelaksanaan tutor sebaya, setelah terlebih dahulu kelompok memperoleh tugas masing-masing.

Pengambilan kesimpulan hasil kerja dan kegiatan pelaksanaan tutor sebaya.

Guru memberikan nilai kepada masing-masing siswa sebagai hasil pembelajaran.

Pengamatan.

Dalam bagian ini penulis mengamati peningkatan hasil belajar yang ditetapkan dengan pelaksanaan tutor sebaya terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan tema " Al-Qur'an dan Hadis Sebagai Pedoman Hidup" dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Nilai rata-rata pada siklus I

| Perlakuan | Nilai Rata-rata |
|----------------|-----------------|
| Sebelum siklus | 56,4 |
| Siklus | 68,3 |

Refleksi

Dari hasil observasi, catatan lapangan peneliti dan kolabulator selama berlangsungnya siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

Faktor keberhasilan

Semua tindakan yang direncanakan dapat dilaksanakan walaupun hasilnya belum optimal.

Guru dapat melakukan instrokpeksi atas kekurangan-kekurangan dan berinisiatif untuk memperbaiki pada pertemuan yang akan datang.

Kendala yang dihadapi

Tutor sebaya merasa kaku dan canggung sehingga dalam memberikan instruksi kurang tegas, hal tersebut dikarenakan siswa belum memahami materi pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

Penerapan metode” tutor sebaya” masih belum terbiasa

Rencana perbaikan

Guru mencoba menerapkan kembali perencanaan pada siklus I dengan lebih baik karena dirasakan pelaksanaan tutor sebaya belum optimal dan rencana tindakan belum dilaksanakan dengan baik.

Siklus II

Perencanaan

Perencanaannya sama dengan siklus I dengan mata pelajaran Al- Qur’an Hadits yang bertema “Al-Qur’an dan Hadis sebagai pedoman hidup”

Berdasarkan pada pertemuan siklus I maka ada beberapa tambahan dalam perencanaan yaitu sebagai berikut :

Meningkatkan motivasi tutor sebaya.

Meningkatkan pemberian motivasi kepada siswa.

Meningkatkan rasa kebersamaan dan saling membantu antar siswa dan tutor sebaya.

Pelaksanaan.

Dalam kegiatan proses pembelajaran ini guru dan siswa melaksanakan kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Pada siklus II ini guru mengulang tindakan pada siklus I hanya pada awal pembelajaran guru memberikan perbaikan-perbaikan yaitu meningkatkan kinerja tutor sebaya dan meningkatkan rasa kebersamaan dan saling membantu antar tutor sebaya.

Memotivasi dan menjelaskan kembali tentang pembentukan ‘pelaksanaan tutor sebaya terutama tentang struktur cara, tujuan dan penelitian.

Penggunaan LKS sebagai panduan pembelajaran sehingga memudahkan siswa memahami materi.

Guru memberikan bimbingan atau motivasi kepada tutor sebaya yang mendapatkan nilai kurang.

Saat siswa membuat pengumuman, guru memberikan penjelasan dengan sebaik mungkin.

Pengamatan.

Dalam bagian ini penulis mengamati peningkatan hasil belajar yang ditetapkan dengan pelaksanaan tutor sebaya terhadap mata pelajaran AL Qur’an Hadist yang bertema ” Cinta Kepada Rasul ” dan hasilnya sebagai berikut:

Nilai Rata-rata,Siswa pada Siklus II

| Perlakuan | Nilai Rata-rata |
|-----------|-----------------|
| Siklus I | 68,3 |
| Siklus II | 82,3 |

Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan maka pelaksanaan tindakan pada Siklus II dapat Refleksi sebagai berikut:

Semua tindakan yang direncanakan sudah dapat dilaksanakan.

Guru sudah dapat membimbing dengan penuh kesabaran dan perhatian.

Pujian terhadap siswa dapat memotivasi untuk selalu aktif.

Guru telah mampu mempresentasikan konsep-konsep penting secara sistematis. ini berarti di dapat meningkatkan hasil nilai Rata-rata atau peningkatan prestasi hasil pembelajaran setelah di berikan tindakan dengan pelaksanaan.Tutor sebaya sebagai pembelajaran Kegiatan siswa peningkatan hasil belajar maksimal dan menunjukkan keberhasilan dalam pembelajaran ini.

Interpretasi data

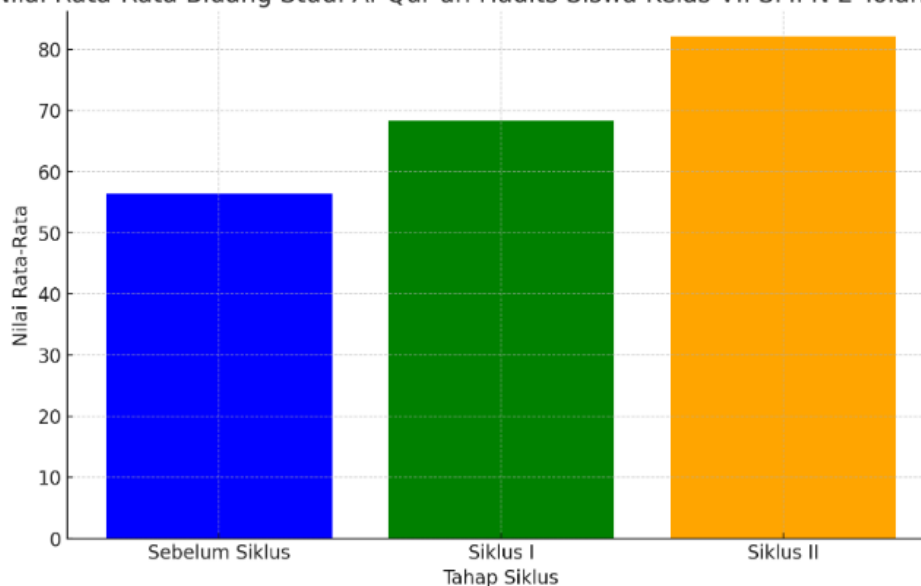
Berdasarkan hasil data diatas, nilai Rata-rata bidang study AL-Qur'an Hadits sebelum siklus I di dapat 56,4 ; Siklus I 68,3 dan siklus II 82,1; dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tolangohula , mengalami peningkatan dengan kriteria cukup baik, hal tersebut mengidentifikasi bahwa pembelajaran AL-Qur'an Hadits Tema : “Pelaksanaan Tutor Sebaya Terhadap Peningkatan Hasil Belajar “ termasuk berhasil

Untuk lebih jelas peningkatan nilai rata-rata hasil belajar yang terjadi dalam penelitian ini maka disajikan sebuah grafik berikut :

Grafik1.

Grafik nilai rata-rata siswa tiap siklus

Nilai Rata-Rata Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VII SMPN 2 Tolangohula



Dari diagram batang yang ditampilkan, kita dapat melihat perkembangan nilai rata-rata bidang studi Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII SMPN 2 Tolangohula dari sebelum siklus hingga Siklus II. Penjelasan lebih rinci dari setiap tahap adalah sebagai berikut:

Sebelum Siklus:

Nilai rata-rata siswa pada tahap ini adalah **56,4**.

Ini menunjukkan bahwa pada tahap awal, prestasi siswa dalam bidang studi ini berada pada kategori yang kurang memuaskan, mengindikasikan adanya kebutuhan untuk intervensi pembelajaran yang lebih efektif.

Siklus I:

Setelah dilakukan tindakan pembelajaran pada Siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi **68,3**.

Peningkatan ini cukup signifikan dibandingkan dengan sebelum siklus, dengan kenaikan sebesar 11,9 poin. Hal ini menandakan adanya perbaikan yang cukup baik dalam pemahaman dan hasil belajar siswa setelah implementasi metode pembelajaran baru atau strategi tertentu.

Siklus II:

Pada Siklus II, nilai rata-rata meningkat lebih jauh menjadi **82,1**.

Peningkatan ini sebesar 13,8 poin dibandingkan dengan Siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran terus memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Pada tahap ini, siswa sudah menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan prestasi yang jauh lebih baik dibandingkan kondisi sebelum siklus.

Berikut adalah tabel hasil nilai rata-rata bidang studi Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII SMPN 2 Tolangohula:

| Tahap Siklus | Nilai Rata-Rata |
|---------------------|------------------------|
| Sebelum Siklus | 56,4 |
| Siklus I | 68,3 |
| Siklus II | 82,1 |

Tabel ini menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari tahap sebelum siklus hingga Siklus

Kesimpulan:

- Dari hasil yang diperoleh, terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa dari sebelum siklus hingga Siklus II.
- Strategi atau metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran dari Siklus I hingga Siklus II terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa.
- Nilai rata-rata meningkat dari 56,4 (kurang memuaskan) menjadi 82,1 (cukup baik), mencerminkan bahwa tindakan perbaikan yang dilakukan berhasil membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Diagram ini secara visual memperlihatkan efektivitas proses siklus pembelajaran yang diterapkan dalam kelas.

KESIMPULAN

Dari berbagai uraian di atas maka kami (penulis) dapat disimpulkan sebagai berikut: Dalam peningkatan hasil belajar, pengajaran Al-Quran Hadits melalui pelaksanaan tutor sebaya yaitu Asumsi dan Hipotesa. Tutor sebaya dimaksud sebagai sosok pembimbing yang memfasilitasi suatu hal (Kegiatan belajar yang diambil dari kelompok peserta didik). Langkah-langkah guru dalam pelaksanaan tutor sebaya di dalam kelas: Beberapa peserta didik pandai diminta untuk mempelajari suatu pokok bahasan Guru member penjelasan umum mengenai pokok bahasan Kelas dibagi kedalam kelompok Guru membimbing peserta didik yang perlu bimbingan Guru membantu jika ada masalah yang tidak terpecahkan. Guru mengadakan evaluasi dan penguatan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur, 1985. Proses Belajar Mengajar, Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang.
- Arikunto Suharsimi, 1993. Prosedur Penelitian . Jakarta : Rineka Cipta Depag, RI, 2004.
- Daryanto. (2010). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2008). Panduan Pengembangan Pembelajaran Tematik untuk SD/MI. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Isjoni. (2009). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhaimin. (2009). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun KBBI. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Winkel, W. S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi